

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2020, terjadi sekitar 934 kasus Preeklampsia setiap hari secara global dan masih menjadi salah satu penyebab utama kematian maternal, terutama di negara berkembang¹. Preeklampsia berkontribusi signifikan terhadap tingginya Angka Kematian Ibu (AKI). Di Indonesia, khususnya di Provinsi Jawa Barat, angka AKI masih tergolong tinggi. Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan bahwa pada tahun 2022 terdapat 571 kasus AKI dengan Preeklampsia sebagai penyebab terbanyak yaitu 146 kasus, disusul oleh perdarahan dan penyakit jantung².

Kejadian preeklampsia di Jawa Barat mencapai 32,16%, khususnya di Kota Bandung sebesar 13,60%³. Penyebab dari preeklampsia meliputi kelainan kongenital, defisiensi/kelebihan gizi, invasi trofoblas terganggu, kerusakan endotel vaskular, maladaptasi kardiovaskular, faktor imunologi, dan predisposisi genetik. Adapun faktor risiko seperti paritas tinggi, riwayat keluarga, kehamilan kembar, hipertensi kronis, penyakit ginjal, diabetes melitus tipe 1, trombofilia, usia ekstrem (<19 atau >35 tahun), serta obesitas pra-kehamilan⁴.

Adapun upaya pemerintah yang dilakukan untuk menurunkan kasus AKI di Indonesia yaitu dengan menerbitkan Instruksi Presiden tahun 2022, salah satu upaya yang terdapat dalam regulasi tersebut yaitu memberikan jaminan kesehatan termasuk pengobatan⁵. Pasien preeklampsia yang menggunakan regimen monoterapi seperti metildopa atau nifedipine tercatat 23%, yang menggunakan kombinasi keduanya 39,47%, serta diantara kombinasi tersebut ditambahkan furosemide 5,26% menunjukkan adanya penurunan tekanan darah dan proteinuria⁶. Faktor sosiodemografis, dukungan keluarga, petugas kesehatan dapat berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi⁷.

Gambaran penggunaan obat antihipertensi pada pasien preeklampsia di berbagai rumah sakit Indonesia menunjukkan variasi pola terapi yang bervariasi antara monoterapi dan kombinasi. Penelitian terdahulu melaporkan penggunaan kombinasi nifedipin-metildopa (48%) dan monoterapi nifedipin (42%) dengan tingkat rasionalitas mencapai 100% berdasarkan PNPk Preeklampsia 2016⁸. Pola serupa ditemukan pada penelitian lain yang didominasi monoterapi nifedipin

sebesar 33% dan kombinasi sebesar 25%. Variasi proporsi ini menegaskan bahwa pemilihan regimen antihipertensi sangat dipengaruhi oleh kebijakan farmakoterapi serta tingkat keparahan kasus di masing-masing fasilitas kesehatan⁹. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memetakan profil persebaran obat antihipertensi pada pasien preeklampsia rawat inap di RSHS Kota Bandung.

Magnesium sulfat (MgSO_4) berperan sebagai penatalaksanaan terapi antikonvulsan pada pasien preeklampsia dan/atau eklampsia. Adapun fungsi sebagai neuroprotektor untuk menurunkan resiko pada kehamilan resiko prematur seperti *cerebral palsy* pada bayi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya bahwa ditemukan 24,46% kejadian bayi yang mengalami cerebral palsy tidak diberikan MgSO_4 pada pasien ibu hamil yang mengalami preeklampsia¹⁰.

Berdasarkan tingginya kasus hipertensi pada ibu hamil serta risiko preeklampsia yang dapat membahayakan ibu dan janin, diperlukan penatalaksanaan yang tepat untuk mengendalikan tekanan darah dan mencegah terjadinya komplikasi yang lebih serius. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pemberian terapi antihipertensi sesuai kondisi klinis pasien. Penggunaan obat antihipertensi pada pasien preeklampsia perlu diketahui untuk memberikan gambaran pola terapi yang digunakan dalam praktik pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Hasan Sadikin Kota Bandung untuk menggambarkan penggunaan obat antihipertensi pada pasien preeklampsia, sehingga dapat menjadi sumber informasi mengenai pola terapi yang digunakan serta mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran karakteristik pasien, distribusi penggunaan obat, dan data penggunaan MgSO_4 pada pasien preeklampsia di RSHS periode 2025–2026?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui dan menganalisis gambaran penggunaan obat antihipertensi pada pasien preeklampsia di RSHS periode 2025–2026.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik pasien preeklampsia di RSUP Dr. Hasan Sadikin

2. Untuk mengetahui distribusi penggunaan obat tunggal nifedipin, metildopa, dan kombinasi obat antihipertensi pada pasien preeklampsia.
3. Untuk mengetahui data pengguna MgSO_4 pada pasien preeklampsia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan tambahan informasi serta pemahaman yang lebih mendalam bagi peneliti mengenai penggunaan obat antihipertensi pada pasien preeklampsia di RSHS kota Bandung.

1.4.2 Manfaat Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi ilmiah dan memberikan informasi mengenai penggunaan obat antihipertensi pada pasien dengan preeklampsia di RSHS Kota Bandung.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini berfokus pada gambaran penggunaan obat antihipertensi pada pasien preeklampsia yang menjalani perawatan rawat inap di Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) Bandung periode 2025–2026. Penggunaan antihipertensi yang diteliti meliputi terapi tunggal maupun terapi kombinasi yang diberikan kepada pasien selama masa perawatan. Selain itu, penelitian juga menggambarkan karakteristik pasien berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan, diagnosis, status pasien, kategori obesitas, serta penggunaan magnesium sulfat (MgSO_4).

Data penelitian diperoleh secara retrospektif melalui Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan Electronic Medical Record System (EMRS) RSHS. Subjek penelitian adalah seluruh pasien preeklampsia rawat inap yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Penelitian ini dibatasi pada penggambaran pola penggunaan obat antihipertensi dan tidak melakukan penilaian terhadap efektivitas terapi, ketepatan penggunaan obat, rasionalitas terapi, kepatuhan pasien, maupun luaran klinis jangka panjang setelah pasien pulang dari rumah sakit.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasil penelitian. Pertama, penelitian menggunakan data sekunder yang berasal dari SIMRS dan EMRS sehingga kualitas data bergantung pada kelengkapan dokumentasi rekam medis yang tersedia. Kedua, penelitian dilakukan secara retrospektif tanpa wawancara langsung kepada pasien maupun tenaga kesehatan sehingga informasi yang tidak terdokumentasi dalam rekam

medis tidak dapat dianalisis lebih lanjut. Ketiga, penelitian tidak melakukan tindak lanjut (follow-up) terhadap pasien setelah keluar dari rumah sakit karena sebagian besar pasien merupakan pasien rujukan atau telah menyelesaikan proses persalinan. Keempat, beberapa data penunjang seperti hasil pemeriksaan proteinuria tidak selalu tersedia secara lengkap karena sebagian pasien telah mendapatkan diagnosis dan pemeriksaan awal di fasilitas kesehatan sebelumnya sebelum dirujuk ke RSHS. Selain itu, penelitian dilaksanakan dalam waktu yang terbatas sehingga hanya berfokus pada data yang tersedia selama periode penelitian.

Meskipun memiliki keterbatasan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien preeklampsia di RSHS serta menjadi sumber informasi dan data dasar bagi penelitian selanjutnya yang mengevaluasi efektivitas maupun rasionalitas terapi antihipertensi pada pasien preeklampsia.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Uji Pendahuluan



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Bandung
Jalan Pajajaran No.56, Pasir Kaliki, Cicendo,
Bandung, Jawa Barat 40171
(022) 49231627
<https://poltekkesbandung.ac.id>

Nomor : PP.03.01/F.X/1538/2026
Hal : Ijin Melaksanakan Penelitian dan
Pengumpulan Data

23 Februari 2026

Yth. Direktur Utama RSHS
Jl. Pasteur No.38, Pasteur, Kec. Sukajadi,
Kota Bandung, Jawa Barat 40161

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir bagi mahasiswa Tingkat III semester VI Program Studi Jurusan Farmasi Program Diploma Tiga Poltekkes Kemenkes Bandung Tahun Akademik 2025/2026, bersama ini kami mohon bapak/ibu pimpinan berkenan memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin dan dapat memfasilitasi pengumpulan data yang diperlukan. Adapun Data mahasiswa tersebut adalah:

Nama : Maria Ignasia Diah Ayu Maturbongs
NIM : P17335123025
Judul KTI : Hubungan Peran Pendukung Keluarga Dan Tenaga Kesehatan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Pada Pasien Preeklampsia di RS Hasan Sadikin Kota Bandung

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenanya kami ucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung,



Dr. Pramita Iriana, S.Kp., M.Biomed

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.komdigi.go.id/verifyPDF>.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 2 Lembar Izin Melaksanakan Kaji Etik



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
 Poltekkes Kemenkes Bandung
 Jalan Pajajaran No.56, Pasir Kaliki, Cicendo,
 Bandung, Jawa Barat 40171
 (022) 4231627
<https://poltekkesbandung.ac.id>

Nomor : PP.03.01/F.X/1697/2026
 Hal : Ijin Melaksanakan Kaji Etik

26 Februari 2026

Yth. Ketua Komite Etik RSHS
 Jl. Pasteur No. 38 Bandung.
 Kel. Pasteur Kec. Sukajadi 40161.

Sehubungan dengan penyusunan proposal Tugas Akhir bagi mahasiswa Tingkat III semester VI Program Studi Jurusan Farmasi Program Diploma Tiga Poltekkes Kemenkes Bandung Tahun Akademik 2025/2026, bersama ini kami mohon bapak/ibu pimpinan berkenan memberikan ijin untuk melaksanakan kaji etik di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun Data Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Maria Ignasia Diah Ayu Maturbongs
 NIM : P17335123025
 Judul KTI : Hubungan Peran Pendukung Keluarga Dan Tenaga Kesehatan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Pada Pasien Preeklampsia di RS Hasan Sadikin Kota Bandung

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenanya kami ucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung,



Dr. Pramita Iriana, S.Kp., M.Biomed

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.komdigi.go.id/verifyPDF>.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 3 Lembar Formulir Kesiediaan Pembimbing



Formulir Kesiediaan Menjadi Pembimbing Serta Penelitian

Judul penelitian : Hubungan Peran Pendukung Keluarga Dan Tenaga Kesehatan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Pada pasien Preeklampsia di RS Hasan Sadikin Kota Bandung

Nama Peneliti : Maria Ignasia Diah Ayu Maturbongs

Asal Institusi : Poltekkes Kemenkes Bandung Jurusan Farmasi

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Rima Fajarwati

NIP 19721016 2003122001

Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda - IV/c

Jabatan Apoteker Ahli Muda

No. WhatsApp : 0812316107

Alamat Email : rf.rtmefajarwati@gmail.com

Bersedia/Tidak Bersedia*) menjadi pembimbing serta penelitian, dengan hak dan kewajiban, sebagai berikut:

- Membimbing peneliti pada saat pengambilan data penelitian di RSHS
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian
- Terlibat dalam pengkajian dan evaluasi laporan hasil penelitian dan naskah publikasi
- Mendapatkan hak kepengarangan (*authorship*) pada publikasi artikel ilmiah hasil penelitian sesuai dengan kontribusinya

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Lampiran 4 Lembar Surat Pernyataan Pelaksanaan Penelitian

SURAT PERNYATAAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Peneliti : MARIA IGNASIA DIAH AYU MATURBONGS
NIM/NIP : P17335123025
Judul Penelitian : "HUBUNGAN PERAN PENDUKUNG KELUARGA DAN TENAGA KESEHATAN TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIHIPERTENSI DI RSHS
Program Studi : D-III FARMASI
Fakultas / Asal Instansi : POLTEKKES KEMENKES BANDUNG
Nomor Telp. : 082258559087

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia mematuhi dan melaksanakan semua prinsip yang tertuang dalam surat pernyataan ini, sebagai berikut :

1. Mematuhi semua ketentuan/prosedur yang berlaku di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.
2. Memulai kegiatan penelitian setelah mendapatkan surat izin penelitian dari Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.
3. Menjaga kerahasiaan data dan informasi terkait pasien, pegawai, serta proses bisnis di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.
4. Menggunakan data penelitian hanya untuk kepentingan penelitian sesuai dengan yang diusulkan dalam proposal penelitian, serta tidak menyebarkan data kepada pihak ketiga untuk kepentingan di luar penelitian.
5. Bertanggung jawab atas kesehatan dan/atau jiwa pasien/subjek penelitian apabila terjadi kejadian yang tidak diinginkan kepada pasien/subjek penelitian.
6. Memenuhi kewajiban finansial penelitian, biaya yang timbul atas kejadian yang tidak diinginkan kepada pasien/subjek penelitian, termasuk menanggung kegagalan klaim asuransi subjek penelitian atas tindakan yang terkait dengan penelitian.
7. Menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan apabila penelitian didanai oleh sponsor.
8. Memberikan hak akses dan evaluasi kepada Direksi, Komite Etik Penelitian, dan Bagian Penelitian RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung, atas data dan hasil penelitian yang diperoleh dari RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.
9. Menyerahkan laporan hasil penelitian dan data mentah penelitian dalam bentuk *softcopy* kepada Bagian Penelitian. Apabila membutuhkan data kembali, harus mendapat izin dari Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.
10. Tidak mempublikasikan hasil penelitian beserta data di dalamnya tanpa seizin Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.
11. Menyertakan nama RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung sebagai penyelenggara penelitian dalam publikasi penelitian, mencantumkan nama staf RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung sebagai anggota tim penelitian, dan memberikan hak kepengarangan (*authorship*) artikel ilmiah kepada pembimbing lapangan penelitian RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung sesuai dengan kontribusinya.

CS Dipindai dengan CamScanner

12. Menyerahkan artikel ilmiah yang telah dipublikasikan dalam bentuk *softcopy* kepada Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.
13. Apabila saya melanggar salah satu poin prinsip tersebut di atas dan terdapat bukti adanya pemalsuan data, maka saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 28 April 2026
Peneliti,


(MARIA IGNASIA DIAH AYU.M)

Lampiran 5 Lembar Izin Penelitian



Kemenkes
RS Hasan Sadikin

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan
RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung
Jalan Pasteur Nomor 38
Bandung, Jawa Barat 40161
(022) 2034953
<https://www.web.rshs.go.id>

4 Mei 2026

Nomor : DP.04.03/D.XIII.2.3/933/2026
Hal : Izin Penelitian

Yth. Direktur
Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung
Jl. Pajajaran No. 56 Pasir Kaliki-Cicendo
Bandung

Sehubungan dengan surat dari Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung, No. PP.03.01/F.X/1538/2026 tanggal 23 Februari 2026 tentang Permohonan Izin Penelitian dan Pengumpulan Data, dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat memberikan izin kepada:

Nama Peneliti Utama : Maria Ignasia Diah Ayu Maturbongs

Pembimbing/Peneliti Lain : apt. Hani Sri Fitriani, M.S. Farm
apt. Rima Fajarwati, Dra

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian tentang **"Hubungan Peran Pendukung Keluarga dan Tenaga Kesehatan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi pada Pasien Preeklamsia di RSHS"**.
Kegiatan tersebut dapat dilaksanakan di RSUP Dr. Hasan Sadikin dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak mengganggu pelayanan di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.
2. Mematuhi ketentuan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung, serta tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien.
3. Hasil kegiatan penelitian hanya digunakan untuk tujuan akademik. Apabila akan dipublikasikan, Peneliti wajib mengajukan surat permohonan izin publikasi penelitian kepada Direktur Utama RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung..
4. Menyerahkan laporan hasil kegiatan kepada RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung melalui Unit Penelitian Klinik / *Clinical Research Unit* (CRU) yang disetujui oleh Ketua Komite Etik Penelitian, Kepala Instalasi Farmasi, Kepala Instalasi Rawat Jalan c.q. Poliklinik Kebidanan dan Kandungan dan Kepala Instalasi Rekam Medis RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung sebanyak 2 (dua) eksemplar paling lambat satu bulan setelah selesai pelaksanaan.
5. Kegiatan tersebut dimulai pada tanggal **5 Mei s.d. 5 Juni 2026**.
6. Untuk pelaksanaannya dilaksanakan berdasarkan kesepakatan Saudara dengan unit terkait.
7. Bersedia mempresentasikan hasil penelitian (apabila diperlukan oleh RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung).
8. Menyampaikan...

Dokumen ini telah disetujui secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik

Lampiran 6 Lembar Persetujuan Etik



Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan
RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung
Jalan Pasteur Nomor 38
Bandung, Jawa Barat 40132
(022) 2534953
<https://www.web.rshs.go.id>

No. Reg. 04.26.213

PERSETUJUAN ETIK ETHICAL APPROVAL NOMOR : DP.04.03/D.XIII.13/213/2026

Komite Etik Penelitian RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung, dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian serta menjamin bahwa penelitian yang menggunakan formulir survei/registrasi/surveilans/Bahan Biologi Tersimpan dan non klinis lainnya berjalan dengan memperhatikan implikasi etik, sosial dan non klinis lainnya yang berlaku, telah mengkaji dengan teliti proposal penelitian berjudul :

The Research Ethics Committee of Dr. Hasan Sadikin General Hospital Bandung, in order to protect the right and welfare of the research subject and to guaranty that the research using survey questionnaire/registry/surveillance/archived biological materials/other non clinical materials, will carried out according to ethical, legal social implications and other applicable regulations, has been thoroughly reviewed the proposal entitled:

"Hubungan Peran Pendukung Keluarga dan Tenaga Kesehatan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi pada Pasien Preeklamsia di RSHS"

Nama Peneliti Utama Principal Researcher	: Maria Ignasia Diah Ayu Maturbongs
Pembimbing/Peneliti Lain Supervisor/Other Researcher	: apt. Hani Sri Fitriani, M.S. Farm apt. Rima Fajarwati, Dra
Nama Institusi Institution	: Fakultas Farmasi Poltekkes Kemenkes Bandung

proposai tersebut dapat disetujui pelaksanaannya.
hereby declare that the proposal approved

- a. Penelitian dapat dilaksanakan setelah mendapatkan Surat Izin Penelitian dari RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung atau dari institusi dimana penelitian dilaksanakan.
- b. Pada akhir penelitian laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan kepada Komite Etik Penelitian RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.
Jika ada perubahan protokol dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan Kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).
- a. Research can be carried out after obtaining a research permit from Dr. Hasan Sadikin General Hospital Bandung or from the institution where the research is carried out.
- b. At the end of research, a report of reseach implementation must be submitted to Health Research Ethics Committee of Dr. Hasan Sadikin General Hospital Bandung.
If there's a change of protocol and/or a research extension, the principal investigator is required to resubmit the protocol for approval (protocol amendment).



Ditetapkan di : Bandung
Issued in :
Tanggal : 24 April 2026
Date

Ketua
Chairman
Dr. drg. Seto Adiantoro Sadputranto, Sp.BM(K)
NIP. 197006272009121001

*Ethical approval berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan
*Peneliti berkewajiban :

1. Menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian
Keep the subject's confidential
2. Memantau dan status penelitian apabila :
a. Setelah masa berlakunya keterangan tidak kali etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini ethical approval dan surat izin penelitian harus diperpanjang
b. Penelitian berhenti ditengah jalan
Notify of the research status:
a. There after of period of passing Ethical Approval, a research still not completed, this must ethical approval and surat izin penelitian harus diperpanjang
b. Study ended midway
Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (serious adverse events)
Report a undesirable serious event (serious adverse events)
Melaporkan pelaksanaan penelitian secara berkala
Report a study on periodically

Lampiran 7 Data SPSS

usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	dewasa dini	31	16.2	16.2	16.2
	dewasa	102	53.4	53.4	69.6
	dewasa madya	58	30.4	30.4	100.0
	Total	191	100.0	100.0	

pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sd	3	1.6	1.6	1.6
	smp	13	6.8	6.8	8.4
	sma	116	60.7	60.7	69.1
	perguruan tinggi	59	30.9	30.9	100.0
	Total	191	100.0	100.0	

pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak bekerja	156	81.7	81.7	81.7
	bekerja	35	18.3	18.3	100.0
	Total	191	100.0	100.0	

GPA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	primigravida	46	24.1	24.1	24.1
	multigravida	145	75.9	75.9	100.0
	Total	191	100.0	100.0	

Trimester Kehamilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Trimester 1	2	1.0	1.0	1.0
	Trimester 2	22	11.5	11.5	12.6
	Trimester 3	167	87.4	87.4	100.0
	Total	191	100.0	100.0	

diagnosis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	preeklampsia ringan	2	1.0	1.0	1.0
	preeklampsia berat	189	99.0	99.0	100.0
	Total	191	100.0	100.0	

status pasien

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sembuh	22	11.5	11.5	11.5
	perbaikan	165	86.4	86.4	97.9
	meninggal	4	2.1	2.1	100.0
	Total	191	100.0	100.0	

kategori obesitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	normal	157	82.2	82.2	82.2
	overweight	4	2.1	2.1	84.3
	obes I	15	7.9	7.9	92.1
	obes II	12	6.3	6.3	98.4
	obes morbid	3	1.6	1.6	100.0
	Total	191	100.0	100.0	

penggunaan obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tunggal metildopa	31	16.2	16.2	16.2
	kombinasi dopa dan metil	160	83.8	83.8	100.0
	Total	191	100.0	100.0	

neuroprotek dan anti konvul

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak ada	38	19.9	19.9	19.9
	ada	153	80.1	80.1	100.0
	Total	191	100.0	100.0	

Lampiran 8 Data Rekam Medis

Nama Pasien	Usia Pasien	GPA	Pekerjaan	Pendidikan	Usia Kehamilan Minggu Ke	Diagnosis	Obat Antihipertensi	Status Pasien	Kat Obes
Nawangsari	43	g3poa2	tidak bekerja	sma	33	PEB	Metildopa	perbaikan	
Hesti ratna lestaro	28	g2p1ao	tidak bekerja	sma	33	PEB	Metildopa	perbaikan	
arini ariyanti	18	g1p1a0	tidak bekerja	sma	35	PEB	Metildopa + Nifedipine	sembuh	
gesti ekaning sari	34	g3p2a0	bekerja	sma	32	PEB	Metildopa	perbaikan	
sri nurhaeni	39	g7p5a1	bekerja	smp	28	PEB	Metildopa	perbaikan	
yuliasih	24	g3p2a0	tidak bekerja	sma	32	PEB	Metildopa	perbaikan	
farida setiawati	31	g4p3a0	tidak bekerja	sma	33	PEB	Metildopa	perbaikan	
rani septiani	36	g4p3a0	tidak bekerja	smp	28	PEB	Metildopa	perbaikan	
neira nidia putri	29	g2p0a1	tidak bekerja	sma	32	PEB	Metildopa + Nifedipine	perbaikan	
GALUH TUTUS	31	g2p1a0	bekerja	sma	32	PEB	Metildopa	Perbaikan	
DWIPAYANI									
REGINA IRIANI	33	g2p1a0	bekerja	perguruan tinggi	33	PEB	Metildopa	Perbaikan	
DIAN SETIAWATI	36	g2p1a0	tidak bekerja	sma	28	PEB	Metildopa	Perbaikan	
,NY									
RETA	36	g4p2a1	tidak bekerja	sma	9	PEB	Metildopa + Nifedipine	Perbaikan	
MAULIDYAN									
DETALITA NUR	28	g1p1a0	tidak bekerja	sma	37	PEB	Metildopa + Nifedipine	Perbaikan	
HADIYANTI									
DWI RESI	41	g5p3a1	tidak bekerja	sma	35	PEB	Metildopa	Perbaikan	
KURNIAWATI									
INDAH AYU	23	g1p0a0	tidak bekerja	sma	33	PEB	Metildopa	Perbaikan	
SUPRIHATIN									
NURBELLA	25	g1p1a0	tidak bekerja	perguruan tinggi	35	PEB	Metildopa	Perbaikan	
FITRIANI									
DIAN HINDAYANI	43	g5p3a2	tidak bekerja	sma	36	PEB	Metildopa	Perbaikan	
WULAN NURUL	36	g2poa1	bekerja	perguruan tinggi	25	PEB	Metildopa	Perbaikan	
KAMILAH									
DIYASHITA	32	g1p0a0	tidak bekerja	sma	28	PEB	Metildopa	Perbaikan	
RIESTIYA									
RAMADHANTY									
HESTI RIANY	32	g2p1a0	tidak bekerja	sma	34	PEB	Metildopa	Perbaikan	

Nama Pasien	Usia Pasien	GPA	Pekerjaan	Pendidikan	Usia Kehamilan Minggu Ke	Diagnosis	Obat Antihipertensi	Status Pasien	Kat Obes
SITI NURSIPA	27	g4p2a1	tidak bekerja	perguruan tinggi	35	PEB	Metildopa	Perbaikan	
WENDY CLAUSY PURBA	31	G1p0a0	tidak bekerja	sma	35	PEB	Metildopa	Perbaikan	
ATRI YUNANI.	40	g3p2a0	bekerja	perguruan tinggi	37	PEB	Metildopa	Perbaikan	
SIFFA RAHAYU	31	g4p2a1	bekerja	sma	33	PEB	Metildopa	Perbaikan	
CICI RESTIANI	40	g4p3a0	tidak bekerja	sma	37	PEB	Metildopa	Perbaikan	
AI ROHATI	32	g3p2a0	bekerja	perguruan tinggi	34	PEB	Metildopa	Perbaikan	
ELSA JULLANAR SABILLAH	22	g1p0a0	tidak bekerja	sma	37	PEB	Metildopa + Nifedipine	Perbaikan	
SARASWATI	24	g1p0a0	tidak bekerja	sma	34	PEB	Metildopa	sembuh	
MAYA PURNAMA DEWI	28	g2p1a0	tidak bekerja	sma	34	PEB	Metildopa + Nifedipine	Perbaikan	
NURUSSYIFA SILVIAH	31	g2p1a0	tidak bekerja	sma	40	PEB	Metildopa	Perbaikan	
DIAN MEILANI	33	g4p3a0	tidak bekerja	sma	36	PEB	Metildopa	Sembuh	
SITI SARAH KUSUMAH WARDANI	29	g2p1a0	tidak bekerja	sma	29	PEB	Metildopa	Perbaikan	
RESSA NOVYA BERLYANA	29	g2p1a0	tidak bekerja	sma	35	PEB	Metildopa	perbaikan	obese ii
AI ROSIDAH	20	g1poa0	tidak bekerja	sma	27	PEB	Metildopa	perbaikan	
AJENG RETNO NURAINI	24	g2p1a0	tidak bekerja	sma	36	PEB	Metildopa + Nifedipine	sembuh	
NURLELA	36	g4p3a0	tidak bekerja	sma	35	PEB	Metildopa	Perbaikan	
MIRDA	18	g1p0a0	tidak bekerja	sma	32	PER	Metildopa	perbaikan	
MERLIANI DEVI SRI MULYANI	34	g2p1a0	tidak bekerja	sma	37	PEB	Metildopa + Nifedipine	Perbaikan	
DEWI PURYANTI	37	g4p3a0	bekerja	smp	40	PEB	Metildopa	Perbaikan	obes i
ANGGI FARIDHA	36	g3p2a0	tidak bekerja	sma	21	PEB	Metildopa	Perbaikan	
MAYA ISMAYANTI	31	g3p2a0	tidak bekerja	perguruan tinggi	36	PEB	Metildopa	Perbaikan	obes ii
DELIA LIDURI	26	g2p1a0	tidak bekerja	sma	32	PEB	Metildopa	perbaikan	

Nama Pasien	Usia Pasien	GPA	Pekerjaan	Pendidikan	Usia Kehamilan Minggu Ke	Diagnosis	Obat Antihipertensi	Status Pasien	Kat Obes
ASTI NURUL AINI SUGIHARTI	31	g1p0a0	tidak bekerja	perguruan tinggi	35	PEB	Metildopa		
SITI SHIFA ALFIAH	33	g3p2a0	tidak bekerja	sma	37	PEB	Metildopa	Sembuh	obese ii
ASTY NUR ASTUTI*	30	g4p3a0	tidak bekerja	sma	31	PEB	Metildopa	Perbaikan	
ROSHITA AULIA	18	g1p0a0	tidak bekerja	sma	35	PEB	Metildopa	Perbaikan	
MERI ANJANI	32	g2p1a0	tidak bekerja	sma	33	PEB	Metildopa	Perbaikan	obese ii
NADIYA AFIFAH	29	g2p1a0	bekerja	perguruan tinggi	36	PEB	Metildopa	Sembuh	
NENG NIA	34	g1p0a0	tidak bekerja	sma	19	PEB	Metildopa + Nifedipine	Perbaikan	
IPIT PITRIAH	44	g5p4a0	tidak bekerja	sma	28	PEB	Metildopa + Nifedipine	Perbaikan	
RINI KANIASARI	28	G2P1A0	tidak bekerja	perguruan tinggi	38	PEB	Metildopa	Perbaikan	
FARADILA AGUSTIN, NY	30	g1p0a0	tidak bekerja	sma	39	PEB	Metildopa + Nifedipine	Perbaikan	
KEKE MAELANI, NY	29	g7p5a1	tidak bekerja	sma	28	PEB	Metildopa	Perbaikan	obese i
LIA RULIA	35	g4p3a0	tidak bekerja	perguruan tinggi	37	PEB	Metildopa	Perbaikan	
SUSI SUSILAWATI	37	g3p1a1	tidak bekerja	sma	36	PEB	Metildopa + Nifedipine	Sembuh	
NOVISA WILAWATI	33	g2p1a0	tidak bekerja	sma	39	PEB	Metildopa + Nifedipine	Perbaikan	
RIANITA KARTIKA EKA PUTRI	26	g1p0a0	bekerja	perguruan tinggi	28	PEB	Metildopa	Perbaikan	
NURYATI, NY	46	g1p0a0	tidak bekerja	sma	29	PEB	Metildopa	Perbaikan	obese i
N DEDE MARLINA	32	g4p2a1	tidak bekerja	perguruan tinggi	33	PEB	Metildopa	Perbaikan	
SRI SEPRIYANI, NY	35	g5p4a0	tidak bekerja	sma	32	PEB	Metildopa	Perbaikan	obese ii
TETI MARYATI, NY	37	g1p0a0	tidak bekerja	perguruan tinggi	33	PEB	Metildopa	Perbaikan	obese i

Nama Pasien	Usia Pasien	GPA	Pekerjaan	Pendidikan	Usia Kehamilan Minggu Ke	Diagnosis	Obat Antihipertensi	Status Pasien	Kat Obes
ASTRI CITRA ASMARA	30	g4p3a0	bekerja	sma	28	PEB	Metildopa	Perbaikan	obese i
FIRLY WULAN ALMEIRA RISDIANA	22	g1p0a0	tidak bekerja	sma	33	PEB	Metildopa	Perbaikan	
SRI MULYANI	28	g4p1a2	tidak bekerja	smp	30	PEB	Metildopa	Perbaikan	obese i
TIFANI DIAN	31	g1p0a0	tidak bekerja	perguruan tinggi	35	PEB	Metildopa + Nifedipine	Perbaikan	obese ii
NISA AI SITI SUMARNI	36	g4p2a1	tidak bekerja	sma	30	PEB	Metildopa	Perbaikan	overweight
SHAFIRA AULIA RAHMAH LISNAWATI	27	g1p0a0	tidak bekerja	sma	37	PEB	Metildopa	Sembuh	obese ii
	37	g4p2a1	bekerja	sma	35	PEB	Metildopa + Nifedipine	Perbaikan	
MIA MAKIATUL MUKAROMAH	30	g3p1a1	bekerja	sma	38	PEB	Metildopa	Perbaikan	
LIA WIDIANTI	34	g2p1a0	tidak bekerja	sma	32	PEB	Metildopa	Perbaikan	
MIRA YULIANI	25	g1p0a0	tidak bekerja	sma	28	PEB	Metildopa + Nifedipine	Perbaikan	
DESTI NUR SAPITRI	31	g1p0a0	tidak bekerja	sma	25	PEB	Metildopa	Meninggal > 48 Jam	
ARY TANIA APRILIAN	27	g1p0a0	tidak bekerja	perguruan tinggi	25	PEB	Metildopa	Meninggal < 48 Jam	
NUR, NY	23	g3p2a0	tidak bekerja	sma	29	PEB	Metildopa	Perbaikan	
SRI UTARI	24	g2p1a0	bekerja	perguruan tinggi	32	PEB	Metildopa	Perbaikan	
NURUL AENI TINI KARTINI ,NY	40	g4p3a0	tidak bekerja	perguruan tinggi	35	PEB	Metildopa	Perbaikan	obese i
AZIZAH MUNAWAROH	31	g2p1a0	tidak bekerja	sma	34	PEB	Metildopa	Perbaikan	obese i
DETI HERAWATI	40	g5p4a0	tidak bekerja	sma	22	PEB	Metildopa	Perbaikan	obese i
YATI	45	g8p6a1	tidak bekerja	sd	32	PEB	Metildopa	Perbaikan	
ANE DENITA	30	g1p0a0	tidak bekerja	perguruan tinggi	33	PEB	Metildopa	Perbaikan	obese morbid
RATU AGUSTINA GRANDIS	21	g1p0a0	tidak bekerja	sma	20	PEB	Metildopa + Nifedipine	Meninggal > 48 Jam	

Nama Pasien	Usia Pasien	GPA	Pekerjaan	Pendidikan	Usia Kehamilan Minggu Ke	Diagnosis	Obat Antihipertensi	Status Pasien	Kat Obes
SITI NOEROEL SYARIFAH EKA RIANI	35	g3p1a1	tidak bekerja	sma	35	PEB	Metildopa	Perbaikan	
AI NENGSIH	40	g11p8a2	tidak bekerja	smp	22	PEB	Metildopa	Sembuh	
ANTI PURNAMASARI MIMIN	40	g4g3a0	tidak bekerja	sma	20	PEB	Metildopa	Meninggal < 48 Jam Perbaikan	
MINTARSIH FITRIANI	39	g2p1a0	tidak bekerja	perguruan tinggi sma	32	PEB	Metildopa	Perbaikan	
FAUZIYAH ZEIN ,NY	35	g1p0A0	tidak bekerja	sma	31	PEB	Metildopa	Perbaikan	
ELIS DARIAH ASTRI	31	g1p0A0	bekerja	perguruan tinggi	24	PEB	Metildopa	Perbaikan	
NURFADILA ,NY	41	g6p3a2	tidak bekerja	sma	31	PEB	Metildopa	Perbaikan	
MEYTA INDRI KURNIAWATI	25	g1p0A0	bekerja	sma	32	PEB	Metildopa + Nifedipine	Perbaikan	
WAWAT WILLY HARYUNI	32	g6p3a2	tidak bekerja	smp	32	PEB	Metildopa	Perbaikan	
NURRESTY MEILIASARI ,NY	45	g4p3a0	tidak bekerja	sma	35	PEB	Metildopa	Perbaikan	obes ii
NURUL SAMSIAH	42	g4p2a1	tidak bekerja	perguruan tinggi	36	PEB	Metildopa	Perbaikan	
DIAH SITI PURWANTI	25	g1p0A0	bekerja	perguruan tinggi	36	PEB	Metildopa	Perbaikan	
RINA RISMAYANI	37	g5p3a1	tidak bekerja	sd	29	PEB	Metildopa	Perbaikan	
DEA PUTRI OKTAVIANI	42	g4p3a0	tidak bekerja	sma	36	PEB	Metildopa	Perbaikan	
DWI INTAN RUSMANA	23	g2p1a0	tidak bekerja	smp	23	PEB	Metildopa	Sembuh	
NOVIA UTARI	27	g1p0a0	tidak bekerja	sma	38	PEB	Metildopa	Perbaikan	
ELIZA FITRI A	31	g1p0a0	tidak bekerja	perguruan tinggi	30	PEB	Metildopa	Perbaikan	
	30	g2p1a0	bekerja	perguruan tinggi	31	PEB	Metildopa	Perbaikan	

Nama Pasien	Usia Pasien	GPA	Pekerjaan	Pendidikan	Usia Kehamilan Minggu Ke	Diagnosis	Obat Antihipertensi	Status Pasien	Kat Obes
DESI YULIANTI	29	g2p1a0	tidak bekerja	sma	36	PEB	Metildopa	perbaikan	
FITRI ELIYANTI	29	g1p0a0	tidak bekerja	perguruan tinggi	32	PEB	Metildopa	perbaikan	
AYU NOVITA	29	g4p1a2	tidak bekerja	sma	38	PEB	Metildopa	Sembuh	
AJENG AMELIA RANDIVA	35	g4p1a2	tidak bekerja	perguruan tinggi	28	PEB	Metildopa	Sembuh	
NURULIA LAIA	31	g1p0a0	bekerja	smp	32	PEB	Metildopa	Perbaikan	
YUYUN HERLINA	40	g4p3a0	tidak bekerja	sma	28	PEB	Metildopa	Perbaikan	
NIKA SITI SOPIAH	25	g1p0a0	tidak bekerja	perguruan tinggi	32	PEB	Metildopa	Perbaikan	
TIRNA	23	g2p0a1	tidak bekerja	sma	29	PEB	Metildopa	Perbaikan	
SULANTRI									
NENI ROHAENI	35	g3p2a0	tidak bekerja	perguruan tinggi	33	PEB	Metildopa	Perbaikan	
CUCU	44	g8p6a1	tidak bekerja	smp	34	PEB	Metildopa + Nifedipine	Perbaikan	
SETIYARSIH ,NY									
AMEI APRILIANTI	18	g1p0a0	tidak bekerja	smp	30	PEB	Metildopa	Perbaikan	obes i
NOVIANTI	38	g3p2a1	tidak bekerja	sma	35	PEB	Metildopa	Perbaikan	
YUDISTIANINGSI H									
ERNA YULIANTI, NY	24	g2p1a0	tidak bekerja	perguruan tinggi	28	PEB	Metildopa	Perbaikan	
NURUL HASANAH	29	g2p1a0	tidak bekerja	perguruan tinggi	9	PEB	Metildopa	Sembuh	
SELVY NOSIANA DEWI	31	g3p1a1	tidak bekerja	perguruan tinggi	26	PEB	Metildopa	Perbaikan	
INDRI	44	g5p4a0	tidak bekerja	sma	33	PEB	Metildopa	Perbaikan	
PURNAMASARI									
SILVIA NOVITA SARI	24	g1p0a0	tidak bekerja	sma	31	PEB	Metildopa	Perbaikan	
ELFY ERVIKA W	29	g1p0a0	tidak bekerja	perguruan tinggi	31	PEB	Metildopa	Sembuh	
WINA RIYANI	32	g3p2a0	tidak bekerja	sma	33	PEB	Metildopa	Perbaikan	
NENENG SOLIHAN ,NY	35	g5p3a1	tidak bekerja	perguruan tinggi	33	PEB	Metildopa	perbaikan	

Nama Pasien	Usia Pasien	GPA	Pekerjaan	Pendidikan	Usia Kehamilan Minggu Ke	Diagnosis	Obat Antihipertensi	Status Pasien	Kat Obes
NINUNG ANJANI	24	g1p0a0	tidak bekerja	perguruan tinggi	26	PEB	Metildopa	Perbaikan	
RESTY NAOMI	28	g2p1a0	tidak bekerja	sma	30	PEB	Metildopa	Perbaikan	
MEGA RANI									
SIAGIAN									
LEONISSA	31	g6p3a1	tidak bekerja	smp	33	PEB	Metildopa	Perbaikan	
PUSPAYANTO									
RISMA	33	g3p2a0	bekerja	perguruan tinggi	35	PEB	Metildopa	Perbaikan	
RAHMAWATI									
DINA SEPTIANA	29	g2p1a0	tidak bekerja	sma	34	PEB	Metildopa	Perbaikan	obes ii
LIA RISKYANI	32	g4p2a1	bekerja	perguruan tinggi	36	PEB	Metildopa	Perbaikan	
ZAHRA ZATHIRA	35	g2p1a0	tidak bekerja	sma	32	PEB	Metildopa	Perbaikan	
GRADITTA									
PIPIH ROPIKAH	44	g5p4a0	tidak bekerja	sma	31	PEB	Metildopa	Perbaikan	
WIDA	28	g2p1a0	tidak bekerja	sma	32	PEB	Metildopa	Perbaikan	
KOMALASARI ,N									
Y									
CICI	33	g3p2a0	bekerja	perguruan tinggi	35	PEB	Metildopa + Nifedipine	Perbaikan	
ROSMAYANI									
SHOLIAH	39	g7p3a3	tidak bekerja	smp	38	PEB	Metildopa	Perbaikan	
RANI RATNA	40	g4p2a1	bekerja	sma	36	PEB	Metildopa	perbaikan	
PURI									
ANNISA	32	g3p2a0	tidak bekerja	perguruan tinggi	39	PEB	Metildopa	Perbaikan	
RACHMAN									
SUPARTONO									
RENI NURAENI	36	g6p1a4	tidak bekerja	perguruan tinggi	30	PEB	Metildopa	Perbaikan	
,NY									
APRILIANI	31	g2p1a0	bekerja	perguruan tinggi	38	PEB	Metildopa	Perbaikan	
KARUNIA PUTRI									
RISMA RAHAYU	28	g2p1a0	tidak bekerja	sma	39	PEB	Metildopa	perbaikan	obese i
YURIKE	36	g2p1a0	tidak bekerja	perguruan tinggi	27	PEB	Metildopa	Perbaikan	
FEBRIANA									
ARINI	25	g1p0a0	bekerja	perguruan tinggi	37	PEB	Metildopa + Nifedipine	Perbaikan	

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****1. IDENTITAS**

Nama : Maria Ignasia Diah Ayu Maturbongs
NIM : P17335123025
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 31 Mei 2005
Agama : Katolik
Alamat : Jl. Karang Pasundan I. Blok E/XII. NO.12
Email : mariaignasia@student.poltekkesbandung.ac.id

2. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Kanisius Maturbongs
Nama Ibu : Ni Made Asih Suryantari

3. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Santa Maria Monica	Tahun 2011-2017
SMP Santa Maria Monica	Tahun 2017-2020
SMA Santa Maria 2 Bandung	Tahun 2020-2023
Poltekkes Kemenkes Bandung	Tahun 2023-2026